

**PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, KARAKTERISTIK, DAN
KETERAMPILAN TERHADAP KEBERHASILAN UMKM SENTRA
INDUSTRI GITAR DI DESA KEMBANGAN, BAKI, SUKOHARJO**

Monita Nurhalimah¹⁾, Istiatin²⁾, Fithri Setya Marwati³⁾, Dian Deliana⁴⁾
^{1,2,3)}Universitas Islam Batik Surakarta, ⁴⁾ Universitas Muhammadiyah Karanganyar
Email : monitanurhalimah@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect Entrepreneurship Knowledge, Characteristics, and Skills the success of Micro, Small and Medium Enterprises in Guitar Industry Center in Kembangan Village, Baki, Sukoharjo. This research is included in the type of associative research. The research methodology uses a quantitative approach, in the form questionnaire. The sample in this study amounted to 80 respondents who were divided into craftsmen of Guitar Industry Center Kembangan Village. The data used in this study is primary data in the form the results of questionnaires filled out by respondents. The analytical method used is quantitative analysis, validity and reliability test, multiple linear regression, and t test (partial test). The results of the study using multiple linear regression there is an influence between entrepreneurial knowledge on business success. T test (partial test) entrepreneurial knowledge, characteristics, and skills have a significant effect on business success. Based on the results of coefficient determination test, the Adjusted R2 value obtained is 0.674 or 67.4% which indicates that the success the Micro, Small and Medium Enterprises of the Guitar Industry Center in Kembangan Village is influenced by the variables entrepreneurial knowledge, characteristics, and skills, while the remaining 32.6% is explained by other variables.

Keywords: *entrepreneurial knowledge, characteristics, skills*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan, Karakteristik, dan Keterampilan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Sentra Industri Gitar di Desa Kembangan, Baki, Sukoharjo. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian asosiatif. Metodologi penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, berupa kuesioner. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 80 responden yang terbagi menjadi pengrajin Sentra Industri Gitar Desa Kembangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa hasil kuesioner yang diisi oleh responden. Metode analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif, uji validitas dan reliabilitas, regresi linier berganda, dan uji t (uji parsial). Hasil penelitian dengan menggunakan regresi linier berganda terdapat pengaruh antara pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha. Uji t (uji parsial) pengetahuan, karakteristik, dan keterampilan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai Adjusted R2 sebesar 0,674 atau 67,4% yang menunjukkan bahwa keberhasilan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Sentra Industri Gitar di Desa Kembangan dipengaruhi oleh variabel

pengetahuan, karakteristik, dan keterampilan kewirausahaan. , sedangkan sisanya sebesar 32,6% dijelaskan oleh variabel lain.

Kata kunci: pengetahuan kewirausahaan, karakteristik, keterampilan

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil Menengah (UMKM) memiliki peran yang penting terhadap pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Dampak Covid-19 di Indonesia akhir ini mulai memberi dampak yang negatif bagi para pelaku UMKM. Dari UMKM pengrajin gitar di Sukoharjo, terdapat puluhan pengrajin gitar di Desa Kembangan, Kecamatan Baki, Kabupaten Sukoharjo yang cukup berkembang. UMKM pengrajin gitar mempunyai peran yang penting dalam perekonomian di Sukoharjo. Tetapi semenjak awal pandemi pada bulan Maret tahun 2020 permintaan gitar mengalami penurunan yang drastis. Untuk mencapai keberhasilan usaha para pelaku usaha dituntut untuk memiliki pengetahuan, karakteristik dan juga keterampilan dalam berwirausaha. Keberhasilan usaha diartikan sebagai suatu kegiatan yang mengerahkan tenaga dan pikiran untuk melakukan perubahan yang lebih baik atau lebih maju secara kualitatif dan kuantitatif sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Ardiyanti & Mora, 2019). Ukuran keberhasilan bisnis adalah mampu membuat pelanggan senang. Semakin banyak pelanggan yang menerima atau membeli produk atau jasa yang ditawarkan, semakin puas mereka, yang berarti strategi yang diterapkan sangat berhasil (Aidina & Rudini, 2021).

Keberhasilan suatu usaha dapat dicapai melalui beberapa faktor, salah satunya adalah pengetahuan kewirausahaan. Ketika seseorang memutuskan untuk memulai bisnis baru, memberikan pengetahuan kewirausahaan merupakan pondasi utama yang harus dipelajari terlebih dahulu agar bisnis tersebut dapat berjalan dengan baik dan berkembang sesuai keinginan pemilik bisnis (Ginting, 2017). Dari penelitian yang telah didapatkan hasil variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Untuk mencapai kesuksesan bisnis, pengetahuan saja tidak cukup, wirausahawan harus memiliki jiwa kepemimpinan. Pada dasarnya, keberhasilan bisnis juga tergantung pada pemimpin yang mengelola dan mengambil alih bisnis yang sedang berjalan. Wirausahawan dicirikan oleh kepercayaan diri dan optimisme pelaku bisnis, berani mengambil risiko, tantangan dan kepemimpinan (Nasution et al., 2021). Dari

penelitian yang telah dilakukan oleh Apriliani dan Widiyanto (2018) didapatkan hasil variabel karakteristik berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

STUDI LITERATUR

Keberhasilan Usaha

Menurut Noor (2013: 401) keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan suatu usaha dalam mencapai tujuannya. Keberhasilan usaha dapat diartikan sebagai suatu kegiatan dengan mengerahkan tenaga dan pikiran agar menjadi lebih baik atau lebih maju dari segi kualitas dan kuantitas sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Ardiyanti & Mora, 2019). Menurut Iskandar dan Safrianto (2020) pelaku usaha bisa sukses berwirausaha jika mempunyai seluruh faktor pribadi yang telah dijelaskan sebelumnya, dan dari tingkat pendapatan usaha itu sendiri. Dari uraian diatas dapat disimpulkan keberhasilan usaha adalah wirausahawan yang memperoleh keuntungan dari usaha yang dijalankan dan dikelolanya untuk menjaga kelangsungan usaha dalam jangka waktu yang relatif lama.

Pengertian Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan kewirausahaan adalah pemahaman seseorang tentang kewirausahaan, dengan berbagai karakteristik positif, kreatif dan inovatif, untuk mengembangkan peluang bisnis menjadi peluang yang bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat atau konsumen (Kuntawicaksono, 2012: 49). Menurut Tamimi (2019) pengetahuan adalah proses dinamis manusia yang membenarkan keyakinan pribadi berdasarkan kebenaran. Menurut Ginting (2017) pengetahuan kewirausahaan merupakan dasar dari sumber daya kewirausahaan yang terdapat di dalam diri individu. Menurut Nurbaya dan Moerdiyanto (2012: 10) adalah ilmu, seni maupun perilaku, sifat, ciri, dan watak seseorang yang mewujudkan gagasan

Inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif. Dari uraian diatas dapat disimpulkan pengetahuan kewirausahaan adalah kemampuan seseorang terhadap usaha yang dijalankan dimana pelaku usaha telah melewati beberapa proses pelatihan dan pengalaman sehingga dapat menciptakan peluang yang menguntungkan bagi usahannya.

Menurut Suryana (2013: 4) pengetahuan kewirausahaan yang harus dimiliki seorang wirausahawan hadir dalam beberapa bentuk, 1) pemahaman tentang bisnis yang akan dimulai dan pemahaman tentang lingkungan bisnis di sekitarnya yang akan

mempengaruhi aktivitas wirausaha, 2) pemahaman tentang peran dan tanggung jawab, 3) pemahaman tentang kewirausahaan, pemahaman bisnis dan, tentang manajemen dan organisasi.

Pengertian Karakteristik

Seorang wirausahawan yang sukses harus memiliki sifat-sifat wirausaha. Karakteristik ini mencakup karakteristik demografi seperti usia dan jenis kelamin, serta latar belakang pribadi seperti pendidikan dan pengalaman kerja sebelumnya yang mempengaruhi niat dan upaya kewirausahaan (Herawaty & Yustien, 2019: 63). Sifat wirausaha tercermin dari rasa percaya diri dan optimisme pelaku usaha, berani mengambil resiko, menyukai tantangan, dan memiliki jiwa kepemimpinan (Nasution *et al.*, 2021). Menurut Apriliani dan Widiyanto (2018) Wirausaha dicirikan oleh perilaku orang-orang yang mampu menggunakan sumber daya dengan upaya kreatif dan inovatif serta bersedia mengambil risiko untuk menemukannya peluang usaha sehingga terciptanya usaha baru. Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan karakteristik wirausaha merupakan ciri khas, perilaku atau sikap yang terdapat di dalam diri wirausaha untuk mewujudkan tujuan yang diharapkan.

Pengertian Keterampilan Wirausaha

Menurut Suryana (2013: 7) secara umum wirausahawan yang sukses adalah mereka yang berkompeten, yaitu orang-orang yang mempunyai pengetahuan, keterampilan, dan kualitas pribadi untuk menjalankan suatu pekerjaan. Menurut Kenneth Chukwujiokwe (2013: 8) keberhasilan wirausaha akan dicapai dengan mempunyai keterampilan merencanakan dan menganggarkan strategi pemasaran untuk menawarkan berbagai produk yang menarik, memperoleh pangsa pasar, dan mempertahankan karyawan yang kompeten. Menurut Chairifa, (2017) keterampilan adalah sifat, karakteristik, pengetahuan, dan kemampuan yang mendasari seseorang dalam semua aspek pekerjaan dan operasi yang berkaitan dengan tugas yang dilakukan, sehingga kinerjanya efektif.

Menurut Iskandar dan Safrianto (2020) keterampilan wirausaha dapat dimiliki oleh seseorang yang berniat menjadi pelaku usaha. Menurut Pradipta dan Iffan (2021) seorang pelaku usaha harus menguasai keterampilan agar dapat memberikan nilai tambah terhadap produk agar dapat bersaing dengan produk lain. Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan keterampilan wirausaha adalah suatu keterampilan yang telah diterapkan kedalam praktik, mampu mengatur dan mengelola usaha dengan baik, dan

dapat menjalankan usahanya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan serta mempunyai ide atau inovasi untuk memajukan bisnisnya.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019: 17) penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai metode penelitian berdasarkan filosofi positivis untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan alat penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Strategi yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2019: 65). Penelitian asosiatif digunakan untuk mengidentifikasi sejauh mana pengaruh variabel X (variabel bebas) yang terdiri dari pengetahuan kewirausahaan (X1), karakteristik (X2), dan keterampilan (X3), terhadap variabel Y yaitu keberhasilan usaha (variabel terikat), baik secara parsial maupun simultan.

Dari data yang didapatkan populasi dalam penelitian ini sebanyak 80 pengerajin Gitar di Desa Kembangan, Kecamatan Baki, Kabupaten Sukoharjo. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, Sugiyono (2019: 127). Pengambilan sampel yang digunakan adalah menggunakan *sampling jenuh*. Menurut Arikunto (2019: 104) apabila populasinya kurang dari 100 orang, maka sampel diambil secara keseluruhan tetapi, apabila populasinya lebih besar dari 100 orang, maka dapat mengambil 10-15% atau 20-25% dari total populasi. Dikarenakan populasi kurang dari 100 responden, maka sampel yang digunakan adalah seluruh populasi sebanyak 80 responden sebagai Pelaku Usaha Sentra Industri Gitar di Desa Kembangan, Baki, Sukoharjo.

HASIL

Uji Normalitas

Tabel IV.9 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	<i>Unstandardized Residual</i>
N	80
Test Statistic	0.628
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.826

Sumber: Data primer diolah tahun 2021

Dari tabel diatas dapat dilihat hasil pengujian Kolmogrow-Smirnov diperoleh nilai signifikasi model regresi lebih besar dari 0,05. Hal itu menunjukkan bahwa residual dari persamaan regresi ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel IV.10 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Pengetahuan Kewirausahaan	0,666	1,502	Tidak terjadi multikolinearitas
Karakteristik	0,620	1,613	Tidak terjadi multikolinearitas
Keterampilan	0,630	1,588	Tidak terjadi Multikolinearitas

Sumber: Data primer diolah, 2021

Dari tabel diatas dapat dilihat semua nilai variabel bebas memiliki nilai toleransi $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 . Sehingga ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

Uji Heteroskedastitas

Tabel IV.11 Hasil Uji Heteroskedastitas

Variabel	Signifikan	Keterangan
Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	0,630	Tidak terjadi heteroskedastitas
Karakteristik (X2)	0,860	Tidak terjadi heteroskedastitas
Keterampilan (X3)	0,393	Tidak terjadi heteroskedastitas

Sumber : Data primer diolah, 2021

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai semua variabel bebas memiliki nilai sig lebih besar dari 0,05. Dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh variabel bebas tidak terjadi masalah heteroskedastitas.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel IV.12 Hasil Uji Regresi Linier

Coefficients ^a			
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta

(Constant)	.318	1.794	
TP	.281	.069	.328
TKAR	.520	.093	.467
TKET	.196	.088	.185

Sumber: Data primer diolah tahun 2021

Berdasarkan hasil uji regresi linier

didapatkan: $\alpha = 0,318$

$\beta_1 = 0,281$

$\beta_2 = 0,520$

$\beta_3 = 0,196$

Persamaan regresi linier sebagai berikut:

$$Y = 0,318 + 0,281 X_1 + 0,520 X_2 + 0,196 X_3 + e$$

Artinya :

- a. Nilai konstanta (α) sebesar 0,318 bernilai positif artinya apabila variabel independen pengetahuan kewirausahaan (X_1), karakteristik (X_2), dan keterampilan (X_3) nilainya tidak mengalami kenaikan atau sama dengan nol, maka variabel dependen keberhasilan usaha (Y) sebesar 0,318 satuan.
- b. Nilai variabel pengetahuan kewirausahaan (b_1) menunjukkan tanda positif 0,281 artinya setiap pengetahuan kewirausahaan meningkat satu satuan, sementara variabel karakteristik dan keterampilan tetap (nol), maka keberhasilan usaha akan meningkat sebesar 0,281 satuan.
- c. Nilai variabel karakteristik (b_2) menunjukkan tanda positif 0,520 artinya setiap variabel karakteristik meningkat satu satuan, sementara variabel pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan tetap (nol), maka keberhasilan usaha akan meningkat sebesar 0,520 satuan.
- d. Nilai variabel keterampilan memiliki nilai koefisien 0,196 artinya setiap variabel keterampilan meningkat satu satuan, sementara variabel pengetahuan kewirausahaan dan karakteristik tetap (nol), maka keberhasilan usaha akan meningkat sebesar 0,196.

Uji t

Tabel IV.13 Hasil Analisis Regresi Uji t

Model	T	t _{tabel}	Sig	Std
Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	4,087	1,992	0,000	0,05
Karakteristik (X2)	5,616	1,992	0,000	0,05
Keterampilan (X3)	2,235	1,992	0,028	0,05

Sumber: Data primer diolah, 2021

- Diketahui $t_{hitung} (4,087) > t_{tabel} (1,992)$ atau $t_{sig} (0,000)$ lebih kecil dari $\alpha (0,05)$ maka pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM Sentra Industri Gitar di Desa Kembangan, Baki, Sukoharjo.
- Diketahui $t_{hitung} (5,616) > t_{tabel} (1,992)$ atau $t_{sig} (0,000)$ lebih kecil dari $\alpha (0,05)$ maka karakteristik berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM Sentra Industri Gitar di Desa Kembangan, Baki, Sukoharjo.
- Diketahui $t_{hitung} (2,235) > t_{tabel} (1,992)$ atau karena $t_{sig} (0,028)$ lebih kecil dari $\alpha (0,05)$ maka keterampilan berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM Sentra Industri Gitar di Desa Kembangan, Baki, Sukoharjo.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel IV.14 Hasil Analisis Koefisien Detrminasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.821 ^a	.674	.661	1.238

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Dari tabel diatas diketahui nilai koefisien determinasi (*adjusted R²*) yang didapatkan sebesar 0,674. Hal ini berarti 67,4% keberhasilan dapat dipengaruhi oleh variabel pengetahuan kewirusahaan, karakteristik, dan keterampilan sedangkan sisanya yaitu 32,6% keberhasilan dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Misalnya modal, pengalaman, lokasi, dan lain-lain.

PEMBAHASAN

1. Diketahui t hitung (4,087) > t tabel (1,992) atau t sig (0,000) lebih kecil dari α (0,05) maka pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM Sentra Industri Gitar di Desa Kembangan, Baki, Sukoharjo.
2. Diketahui t hitung (5,616) > t tabel (1,992) atau t sig (0,000) lebih kecil dari α (0,05) maka karakteristik berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM Sentra Industri Gitar di Desa Kembangan, Baki, Sukoharjo.
3. Diketahui t hitung (2,235) > t tabel (1,992) atau karena t sig (0,028) lebih kecil dari α (0,05) maka keterampilan berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM Sentra Industri Gitar di Desa Kembangan, Baki, Sukoharjo.

KESIMPULAN

1. Pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM Sentra Industri Gitar di Desa Kembangan, Baki, Sukoharjo.
2. Karakteristik memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM Sentra Industri Gitar di Desa Kembangan, Baki, Sukoharjo.
3. Keterampilan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM Sentra Industri Gitar di Desa Kembangan, Baki, Sukoharjo.
4. Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2) diperoleh hasil sebesar 0,674 atau 67,4%. Artinya bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan, karakteristik, dan keterampilan mampu menjelaskan sebesar 67,4% terhadap keberhasilan UMKM Sentra Industri Gitar di Desa Kembangan, Baki, Sukoharjo. Sedangkan sisanya 32,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model regresi

REFERENSI

- Apriliani, M. F. W. (2018). *Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha Dan TenagaKerja Terhadap Keberhasilan Umkm Batik*. *Economic Education Analysis Journal*, 7(2), 761–776.
- Ardiyanti, D. A., & Mora, Z. (2019). *Pengaruh Minat Usaha Dan Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Wirausaha Muda Di Kota Langsa*. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 168–178.

- Ginting, R. I. L. (2017). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Ukm) Di Kelurahan Karang Berombak Medan*. Repository Institusi Universitas Sumatera Utara.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kneneth Chukwujiok, 2013. *The Relative Contribution of Management Skills to Entrepreneurial Success: A Survey of Small and Medium Enterprises (SMEs) in the Trade Sector*. Business Administration Departement, College of Management Sciences, University of Agricultural, Makurdi, Nigeria. Vol. 7 No. 1 pp. 8-16